

SENSITIFITAS DAN SPESIFISITAS LINGKAR DADA DAN LINGKAR LENGAN ATAS DALAM SKRINING PENENTUAN STATUS GIZI BURUK PADA ANAK BALITA

SAMUEL -- E2A204048
(2006 - Skripsi)

Pengukuran lingkaran dada dan lingkaran lengan atas merupakan dua metode yang mudah dilakukan, karena tidak memerlukan keahlian khusus dalam pelaksanaannya. Tetapi sampai saat ini metode lingkaran dada belum mempunyai *cut of point*, dan belum diketahui sensitifitas (Se) dan spesifisitas (Sp) lingkaran dada dan lingkaran lengan atas, dalam penentuan status gizi buruk yang diperlukan untuk mengetahui validitas kedua metode tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Se dan Sp lingkaran dada dan lingkaran lengan atas dalam skrining penentuan status gizi buruk pada anak balita. Penelitian ini *deskriptif analitik* dengan pendekatan *comparative study*. *cut of point* lingkaran dada yang dipergunakan untuk menentukan status gizi buruk pada sampel anak balita adalah $\leq 41,5$ cm dan $\leq 42,0$ cm dan *cut of point* lingkaran lengan atas untuk gizi buruk $\leq 12,5$ cm

Hasil penelitian menunjukkan nilai sensitifitas lingkaran lengan atas lebih tinggi dibandingkan dengan lingkaran dada, ini berarti lingkaran lengan atas lebih dapat mendeteksi anak balita yang sesungguhnya menderita gizi buruk. Nilai spesifisitas lingkaran dada dengan *cut of point* 41,5 cm lebih unggul dari spesifisitas lingkaran lengan atas, ini berarti *cut of point* 41,5 cm lebih dapat mengidentifikasi anak balita yang tidak menderita gizi buruk

Kata Kunci: Antropometri, lingkaran dada, lingkaran lengan atas

SENSITIVITY AND SPECIFICITY OF CHEST CIRCUMFERENCE AND MID UPPER ARM CIRCUMFERENCE IN SCREENING OF PROTEIN ENERGY MALNUTRITION STATUS AMONG UNDER FIVE CHILDREN

The assesment of chest and mid upper arm circumference is a methode that is easy to be performed since it does not require special skill in its implementation. However, the chest circumference method has not had cut off point yet, and there is no ratio Sensitivity (Se) and Specificity (Sp) of chest circumference and upper arm circumference required for recognizing those methods' vakidity. The aim of the study was to describe the sensitivity and specificity of chest and mid upper arm circumference for protein energy malnutrition (PEM) screening among under five children. This study is a descriptive analitic research using comparative approach.

Cut off point for chest circumference used for assesing PEM among under five children were $\leq 41,5$ cm and $\leq 42,0$ cm and cut off point for mid upper arm circumference were $\leq 12,5$ cm.

The result of the research indicated that sensitivity value of upper arm circumference was

higher than chest circumference. This means that upper arm circumference was better in detecting PEM on under five children who really suffers. The specificity value of chest circumference with cut off point 41,5 cm was better than mid upper arm circumference in identifying the under five children who were not PEM

Keyword : Anthropometry, chest circumference, mid upper arm circumference